

Bab 4: Fi'il: Kata Kerja dan Waktu

Pada Bab 2, kita sudah mengenal tiga keranjang kata dalam bahasa Arab: isim, fi'il, dan huruf.

Pada Bab 3, kita melihat lebih dekat keranjang isim. Isim dapat berupa nama orang, benda, tempat, atau sifat.

Sekarang kita akan membuka keranjang kedua, yaitu fi'il.

Bayangkan kegiatanmu sehari-hari.

Pagi hari kamu bangun. Lalu kamu makan. Di sekolah kamu membaca dan menulis. Setelah itu kamu bermain. Malam hari kamu tidur.

Kata-kata seperti bangun, makan, membaca, menulis, bermain, dan tidur adalah kata kerja. Dalam bahasa Arab, kata kerja disebut fi'il.

Dalam tata bahasa Arab, fi'il adalah kata yang menunjukkan perbuatan atau kejadian, dan biasanya membawa makna waktu, misalnya perbuatan yang sudah terjadi, sedang atau akan terjadi, atau perintah untuk melakukan sesuatu (Wright, 1896; Ryding, 2005).

Di bab ini, kita akan belajar tiga bentuk fi'il yang paling dasar:

1. fi'il māḍī — kata kerja lampau,
2. fi'il muḍāri' — kata kerja sedang atau akan,
3. fi'il amr — kata kerja perintah.

Pelan-pelan saja. Kita akan belajar dengan contoh kegiatan sehari-hari.

1. Apa Itu Fi'il?

Fi'il adalah kata kerja dalam bahasa Arab.

Kata kerja adalah kata yang menunjukkan perbuatan atau kejadian.

Contoh dalam bahasa Indonesia:

- makan,
- minum,
- membaca,

- Kemarin Ali menulis.
- Sekarang Ali menulis.
- Besok Ali akan menulis.
- Wahai Ali, tulislah!

Kata dasarnya sama, yaitu menulis. Tetapi waktunya berbeda.

Dalam bahasa Arab, bentuk kata kerja dapat berubah untuk menunjukkan hubungan dengan waktu atau jenis kalimat. Secara dasar, tata bahasa Arab mengenal bentuk mādī, muḍāri', dan amr untuk fi'il (Wright, 1896; Ryding, 2005).

Mari kita lihat dengan kata menulis.

kataba dia telah menulis □□□□□□

yaktubu dia sedang atau akan menulis □□□□□□□□

!uktub tulislah □□□□□□□□

Ketiga kata itu masih satu keluarga makna: menulis. Tetapi bentuknya berbeda.

3. Fi'il Mādī: Perbuatan yang Sudah Terjadi

Fi'il mādī adalah fi'il yang biasanya menunjukkan perbuatan yang sudah terjadi. Dalam buku dasar, kita boleh mengingatkannya sebagai kata kerja lampau.

Kata mādī berarti "yang telah berlalu".

Contoh:

kataba dia telah menulis □□□□□□

Misalnya, kemarin Ali menulis di buku.

.kataba 'Aliyyun Ali telah menulis □□□□□□ □□□□□□

Contoh lain:

qara'a dia telah membaca □□□□□□

.qara'a aṭ-ṭālibu Murid itu telah membaca □□□□□□□□□□ □□□□□□

Contoh lagi:

jalasa dia telah duduk □□□□□□

.jalasa al-waladu Anak laki-laki itu telah duduk □□□□□□□□ □□□□□□

Dalam contoh-contoh dasar seperti □□□□□□ ,□□□□□□, dan □□□□□□, fi'il māḍī untuk "dia laki-laki" sering berakhir dengan bunyi -a.

Perhatikan:

jalasa — □□□□□□ qara'a — □□□□□□ kataba — □□□□□□

Tetapi jangan hanya menghafal bunyi akhirnya. Yang lebih penting adalah memahami maknanya: perbuatan itu sudah terjadi.

4. Contoh Fi'il Māḍī dalam Kegiatan Sehari-hari

Mari kita bayangkan hari kemarin.

Kemarin kamu makan.

.akala al-waladu Anak laki-laki itu telah makan □□□□□□□□ □□□□□□

Kemarin Fatimah minum.

.syaribat Fāṭimatu Fatimah telah minum □□□□□□□□ □□□□□□□□

Kemarin guru masuk kelas.

.dakhala al-mu'allimu Guru laki-laki itu telah masuk □□□□□□□□□□ □□□□□□

Kemarin murid membaca.

.qara'a aṭ-ṭālibu Murid laki-laki itu telah membaca □□□□□□□□□□ □□□□□□

Pada contoh □□□□□□□□ □□□□□□□□, ada tambahan □□ di akhir fi'il:

syaribat dia perempuan telah minum □□□□□□□□

Tambahan ini menunjukkan bahwa pelakunya perempuan. Bahasa Arab memang sering menyesuaikan bentuk fi'il dengan pelakunya. Untuk sekarang, cukup kenali dulu bahwa bentuk fi'il bisa berubah.

5. Fi'il Muḍāri': Perbuatan yang Sedang atau Akan Terjadi

Sekarang kita pindah dari kemarin ke hari ini atau besok.

Fi'il muḍāri' adalah fi'il yang sering digunakan untuk perbuatan yang sedang terjadi, biasa terjadi, atau akan terjadi, sesuai konteks kalimatnya. Dalam pelajaran dasar, fi'il muḍāri' sering dikenalkan sebagai kata kerja "sedang" atau "akan" (Ryding, 2005).

Contoh:

yaktubu dia sedang atau akan menulis □□□□□□□□

Jika konteksnya sekarang:

.yaktubu 'Aliyyun Ali sedang menulis □□□□□□□ □□□□□□□□

Jika konteksnya besok, maknanya bisa menjadi:

Ali akan menulis.

Bahasa Arab juga memiliki cara lain untuk memperjelas makna "akan", misalnya dengan tambahan tertentu. Tetapi untuk pelajaran dasar, cukup pahami bahwa □□□□□□□□ bisa berarti "sedang menulis" atau "akan menulis", tergantung kalimatnya.

Contoh lain:

yaqra'u dia sedang atau akan membaca □□□□□□□□

yajlisu dia sedang atau akan duduk □□□□□□□□

yadzhabu dia sedang atau akan pergi □□□□□□□□

Perhatikan awal katanya:

□□□□□□□□ □□□□□□□□ □□□□□□□□ □□□□□□□□

Semuanya dimulai dengan huruf □□.

Untuk contoh dasar "dia laki-laki sedang/akan melakukan", fi'il muḍāri' sering dimulai dengan □□.

6. Tanda Awal pada Fi'il Muḍāri'

Fi'il muḍāri' dapat memiliki huruf tambahan di awal. Dalam tata bahasa Arab, bentuk muḍāri' memakai awalan tertentu untuk menunjukkan pelaku, seperti "aku", "kami", "dia", atau "kamu" (Wright, 1896; Ryding, 2005).

Lihat contoh dari kata menulis.

aktubu aku menulis □□□□□□□□

naktubu kami/kita menulis □□□□□□□□

yaktubu dia laki-laki menulis □□□□□□□□

taktubu kamu menulis / dia perempuan menulis □□□□□□□□

Jangan bingung dulu. Kita belum perlu menghafal semuanya sekaligus.

Untuk sekarang, ingat saja:

,di awal dapat berhubungan dengan aku □□ -

,di awal dapat berhubungan dengan kami/kita □□ -

,di awal dapat berhubungan dengan dia laki-laki □□ -

,di awal dapat berhubungan dengan kamu atau dia perempuan □□ -
tergantung kalimat.

Contoh kalimat:

.anā aktubu Aku menulis □□□□□□□□ □□□□□

.naḥnu naktubu Kami menulis □□□□□□□□ □□□□□

.huwa yaktubu Dia laki-laki menulis □□□□□□□□ □□□□

.anta taktubu Kamu laki-laki menulis □□□□□□□□ □□□□□

7. Fi'il Amr: Kata Perintah

Sekarang bayangkan guru berkata:

"Bacalah!"

"Aturlah barisan!"

"Tulislah!"

“Duduklah!”

Kata-kata seperti itu adalah perintah.

Dalam bahasa Arab, kata kerja perintah disebut fi'il amr. Amr berarti perintah. Fi'il amr digunakan ketika seseorang meminta atau menyuruh orang lain melakukan sesuatu (Wright, 1896; Ryding, 2005).

Contoh:

!iqra' bacalah □□□□□□□□

!uktub tulislah □□□□□□□□

!ijlis duduklah □□□□□□□□

!iftaḥ bukalah □□□□□□□□

!idzhab pergilah □□□□□□□□

Perhatikan bahwa fi'il amr biasanya diucapkan kepada orang yang sedang diajak bicara.

Misalnya guru berkata kepada murid:

!iqra' yā 'Aliyyu Bacalah, wahai Ali □□□□□□ □□□ □□□□□□□□

Ibu berkata kepada anak:

!ijlis yā waladu Duduklah, wahai anak laki-laki □□□□□□ □□□ □□□□□□□□

Ayah berkata:

!uktub ad-darsa Tulislah pelajaran itu □□□□□□□□□□ □□□□□□□□

Fi'il amr bukan selalu berarti marah. Perintah bisa diucapkan dengan lembut, sopan, dan penuh kasih sayang.

Contoh dalam bahasa Indonesia:

“Tolong bacalah buku ini.”

Dalam bahasa Arab dasar:

.iqra' hādzā al-kitāba Bacalah buku ini □□□□□□□□□□ □□□□□ □□□□□□□□

8. Tiga Bentuk dalam Satu Keluarga

Sekarang kita bandingkan tiga bentuk fi'il.

Makna dasar	Fi'il Māḍī	Fi'il Muḍāri'	Fi'il Amr
menulis	br>kataba dia> كَتَبَ telah menulis	-br>yaktubu di> يَكْتُبُ a sedang/akan menulis	-br>uktub tulis> اُكْتُبْ lah!
membaca	br>qara'a dia> قَرَأَ telah membaca	br>yaqra'u dia> يَقْرَأُ sedang/akan membaca	-br>iqra' bacala> اِقْرَأْ h!
duduk	br>jalasa dia> جَلَسَ telah duduk	br>yajlisu dia> يَجْلِسُ sedang/akan duduk	-br>ijlis dudu> اِجْلِسْ klah!
pergi	-br>dzahaba di> ذَهَبَ a telah pergi	-br>yadzhabu di> يَذْهَبُ >dia sedang/akan pergi	-br>idzhab per> اذْهَبْ gilah!
membuka	br>fataha dia> فَتَحَ telah membuka	br>yaftahu dia> يَفْتَحُ sedang/akan membuka	-br>iftah buka!> افْتَحْ ah!

Lihatlah pola maknanya.

.berarti sedang atau akan menulis □□□□□□□□ .berarti sudah menulis □□□□□□

.berarti perintah: tulislah □□□□□□□□

9. Cerita Kecil: Ali dan Buku

Mari kita baca cerita pendek.

.kataba 'Aliyyun Ali telah menulis □□□□□□□□ □□□□□□

yaktubu 'Aliyyun al-āna Ali sedang menulis □□□□□□ □□□□□□□□ □□□□□□□□
sekarang.

!uktub yā 'Aliyyu Tulislah, wahai Ali □□□□□□□□ □□□ □□□□□□□□

Dalam cerita itu, ada tiga fi'il:

.perintah — □□□□□□□□ .sedang terjadi — □□□□□□□□ .sudah terjadi — □□□□□□

Sekarang cerita dengan membaca.

.qara'at Fāṭimatu Fatimah telah membaca □□□□□□□□□□ □□□□□□□□

taqra'u Fāṭimatu al-āna Fatimah sedang □□□□□□ □□□□□□□□□□ □□□□□□□□
membaca sekarang.

!iqra'ī yā Fāṭimatu Bacalah, wahai Fatimah □□□□□□□□ □□□ □□□□□□□□

Pada contoh terakhir, □□□□□□□□ digunakan untuk memerintah satu orang perempuan. Untuk satu orang laki-laki, bentuknya:

!iqra' bacalah □□□□□□□□

Bahasa Arab memperhatikan siapa yang diajak bicara. Tetapi untuk tahap awal, kamu cukup mengenal bentuk dasar perintah seperti □□□□□□□□, .□□□□□□□□ dan ,□□□□□□□□

10. Jangan Tertukar: Isim dan Fi'il

Kadang ada kata yang terlihat mirip, tetapi jenisnya berbeda.

Perhatikan:

kitābun buku □□□□□□□□

Ini isim, karena menunjukkan benda.

kataba dia telah menulis □□□□□□

Ini fi'il, karena menunjukkan perbuatan.

Contoh lain:

qirā'atun bacaan / kegiatan membaca □□□□□□□□

Ini isim.

qara'a dia telah membaca □□□□□□

Ini fi'il.

Contoh lagi:

julūsun duduk / kegiatan duduk □□□□□□□□

Ini isim.

jalasa dia telah duduk □□□□□□

Ini fi'il.

Jadi, jangan hanya melihat arti umumnya. Tanyakan:

“Apakah kata ini menyebut benda atau nama kegiatan?” Mungkin itu isim.

“Apakah kata ini melakukan perbuatan dalam waktu tertentu?” Mungkin itu fi'il.

11. Cara Mudah Mengenali Fi'il

Untuk pemula, kita bisa memakai tiga pertanyaan.

Pertanyaan 1: Apakah Ada Perbuatan?

Contoh:

akala dia telah makan □□□□□□

Ada perbuatan makan. Jadi ini fi'il.

baytun rumah □□□□□□

Tidak ada perbuatan. Ini isim.

Pertanyaan 2: Apakah Perbuatannya Sudah Terjadi?

Contoh:

syariba dia telah minum □□□□□□

Ini fi'il māḍī, karena perbuatannya sudah terjadi.

Pertanyaan 3: Apakah Ini Perintah?

Contoh:

!isma' dengarkanlah □□□□□□□□

Ini fi'il amr, karena menyuruh seseorang mendengarkan.

12. Latihan Membaca

Bacalah pelan-pelan dari kanan ke kiri.

A. Bacalah dan Perhatikan Artinya

kataba dia telah menulis □□□□□□

yaktubu dia sedang/akan menulis □□□□□□□□

!uktub tulislah □□□□□□□□

qara'a dia telah membaca □□□□□□

yaqra'u dia sedang/akan membaca □□□□□□□□

!iqra' bacalah □□□□□□□□

jalasa dia telah duduk □□□□□□

yajlisu dia sedang/akan duduk □□□□□□□□

!ijlis duduklah □□□□□□□□

13. Latihan Memilih

Tentukan apakah kata berikut termasuk māḍī, muḍāri', atau amr.

□□□□□□ .1

□□□□□□□□ .2

□□□□□□□□ .3

□□□□□□ .4

□□□□□□□□ .5

□□□□□□□□ .6

□□□□□□ .7

□□□□□□□□ .8

□□□□□□□□ .9

Coba kerjakan sendiri dulu sebelum melihat kunci.

14. Kunci Latihan

māḍī — dia telah membuka — □□□□□□ .1

muḍāri' — dia sedang/akan membuka — □□□□□□□□ .2

!amr — bukalah — □□□□□□□□ .3

māḍī — dia telah pergi — □□□□□□ .4

muḍāri' — dia sedang/akan pergi — □□□□□□□□ .5

!amr — pergilah — □□□□□□□□ .6

māḍī — dia telah minum — □□□□□□ .7

muḍāri' — dia sedang/akan minum — □□□□□□□□ .8

!amr — minumlah — □□□□□□□□ .9

15. Rangkuman Bab 4

Dalam bab ini, kita belajar bahwa fi'il adalah kata kerja.

Fi'il menunjukkan perbuatan, seperti:

- menulis,
- membaca,
- duduk,
- pergi,
- makan,
- minum.

Kita juga mengenal tiga bentuk dasar fi'il:

Fi'il māḍī menunjukkan perbuatan yang sudah terjadi.

Contoh:

kataba dia telah menulis □□□□□□

Fi'il muḍāri' menunjukkan perbuatan yang sedang atau akan terjadi.

Contoh:

yaktubu dia sedang/akan menulis □□□□□□□□

Fi'il amr menunjukkan perintah.

Contoh:

!uktub tulislah □□□□□□□□

Ingat tiga kata kunci ini:

māḍī — sudah. muḍāri' — sedang atau akan. amr — perintah.

Pada bab berikutnya, kita akan mulai mengenal sharaf, yaitu ilmu yang membantu kita melihat perubahan bentuk kata. Kita akan melihat bahwa banyak kata Arab memiliki keluarga bentuk yang saling berkaitan.

References

Ryding, Karin C. *A Reference Grammar of Modern Standard Arabic*. Cambridge University Press, 2005.

Wright, W. *A Grammar of the Arabic Language*. 3rd ed., Cambridge University Press, 1896.

Document information

Bab 4: Fi'il: Kata Kerja dan Waktu

Project	Nahwu Sharaf Ceria
Document	Document 1.8
Author	mujirin
Verifier	Not verified
Downloaded	July 04, 2026 19:34 KST
Status	Working
Document link	https://www.theorytrace.com/projects/nahwu-sharaf-ceria/documents/bab-4-fiil-kata-kerja-dan-waktu/